

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pengetahuan orang tua sangat penting sebagai dasar terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana, yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak.¹

Karies gigi masih merupakan penyakit gigi dan mulut yang paling sering terjadi di Indonesia dengan angka kejadian berkisar antara 85% - 99%.² Karies atau gigi berlubang paling banyak dijumpai pada anak-anak, di Jakarta 90% anak mengalami karies.³ Hasil penelitian Yuyus R di Jakarta pada 1000 anak balita menunjukkan bahwa balita yang bebas karies sebesar 14,1% dan anak yang mempunyai karies lebih dari 4 gigi sebesar 85,9%.⁴ Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa prevalensi masalah gigi dan mulut pada kelompok umur 1-4 tahun mencapai 6,9% dan yang menerima perawatan 27,4%.⁵

Di Indonesia telah dicanangkan program kontrol karies, yaitu: menggosok gigi minimal 2 kali sehari, menurunkan konsumsi tinggi karbohidrat, nutrisi yang baik untuk ibu hamil dan anak usia kurang dari 5 tahun, cek rutin ke puskesmas atau dokter gigi minimal 6 bulan sekali dan *fluorine* tablet individu. Namun,

program tersebut belum terlaksana secara optimal. Salah satu yang diduga sebagai penyebabnya adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap masalah gigi anak.

Perawatan karies pada anak termasuk sulit karena memerlukan waktu, dana dan keterampilan yang cukup. Pencegahan terhadap karies atau kerusakan gigi yang lain merupakan tindakan yang jauh lebih baik daripada merawat kerusakan gigi. Maka diperlukan upaya mempermudah pencegahan karies pada anak melalui orang tua. Upaya pencegahan ini dapat berupa pencegahan primer maupun sekunder. Kartu Indikator Karies Anak (KIKA) diharapkan dapat menjadi pegangan orang tua untuk memantau kesehatan gigi anak. Kartu ini dilengkapi dengan petunjuk gambar dan keterangan agar mudah dipahami orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan KIKA sebagai media edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan karies gigi sulung.

1.2 Perumusan penelitian

Apakah terdapat pengaruh edukasi menggunakan KIKA terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan karies gigi sulung?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum:

Mengetahui pengaruh edukasi menggunakan KIKA terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan karies gigi sulung.

1.3.2 Tujuan khusus:

- 1) Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan Ibu pencegahan karies gigi sulung anak.
- 2) Membuktikan pengaruh edukasi KIKA terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan karies gigi sulung anak.

1.4 Manfaat penelitian

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran mengenai peran KIKA terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan karies gigi sulung anak.
- 2) Sumber acuan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang lebih lanjut.

1.5 Keaslian penelitian

Penelitian mengenai pengaruh pemberian KIKA terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan karies gigi sulung belum pernah dilakukan hingga kini. Adapun penelitian yang pernah dilakukan antara lain:

Tabel 1. Beberapa penelitian terdahulu

Nama Peneliti, Judul dan Publikasi	Metode Penelitian	Hasil
Eviyati Sariningrum dkk. Hubungan Tingkat Pendidikan, Sikap dan Pengetahuan Orang Tua tentang Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak Balita 3 – 5 Tahun dengan Tingkat Kejadian Karies di PAUD Jatipurno. Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979-2697. ⁶	<i>Cross Sectional</i> dengan sampel 37 orang tua atau wali murid di PAUD Jatipurno	1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan sikap orang tua dengan kejadian karies pada anak balita 2. Terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan orang tua dengan kejadian karies pada anak balita
Meinarly Gultom. Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu-Ibu Rumah Tangga terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Balitanya di Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara Tahun 2009. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara 2009. ⁷	Penelitian deskriptif dengan jenis survey, dengan sampel 150 ibu rumah tangga dan balitanya	Sebagian besar responden memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tetapi aplikasinya dalam hal tindakan pemeliharaan masih banyak yang kurang
Oki Nurhidayat, Eram Tunggal P, Bambang Wahyono. Perbandingan Media Power Point Dengan Flip Chart Dalam Meningkatkan Pengetahuan kesehatan Gigi Dan Mulut. Unnes Journal of Public Health. ⁸	Penelitian quasi eksperimental: <i>pre test-post test control group design</i> , dengan total sampel 70 anak	Ada perbedaan peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut antara menggunakan media <i>power point</i> dan <i>flip chart</i> pada siswa kelas IV SDN Sukorejo 2 dan SDN Sukorejo 3 Kecamatan Gunungpati Semarang tahun 2011.